



# THE STORY OF SIMPLICITY

Mayjen TNI (Purn) Dr. Suyanto, SE, MSi.Han



# THE STORY OF SIMPLICITY

MAYJEN TNI (PURN) DR. SUYANTO, SE, MSI (HAN)

Buku sederhana tentang kisah kesahajaan seorang intelijen berpangkat Mayor Jenderal TNI Angkatan Darat berlatar budaya keluarga Jawa dan Batak.

**Penulis:**

**Drs. Ch. Robin Simanullang**

Jurnalis (robin@tokohindonesia.com)

**Tim Riset:**

Wartawan Majalah Tokoh Indonesia (Tokoh.id) dan Berita Indonesia:  
Mangatur L. Paniroy Simanullang, Rukmana Fadli, Sastra Suganda, Hotman J.  
Lumban Gaol, Viktor Alterius, dan Rigson Harianto.

**Tata Letak dan Sampul:**

*Esero Design, Tian Son Lang*

**Penerbit:**



**PUSTAKA TOKOH INDONESIA**

© Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. *All rights reserved*

THE STORY OF SIMPLICITY, Mayjen TNI (Purn) Dr. Suyanto

15 x 23 cm

i-xiv + 418= 432 halaman

ISBN 978-623-97036-3-9

Digitalisasi



Percetakan



**GRAMEDIA**

Jakarta 2022

**THE STORY OF SIMPLICITY**  
**MAYJEN TNI (PURN) DR. SUYANTO, SE, MSI (HAN)**  
Buku Sederhana tentang Kisah Kesahajaan Seorang Intelijen



Oleh:  
**Drs. Ch. Robin Simanullang**  
Wartawan

TOKOH.ID

Penerbit



**PUSTAKA TOKOH INDONESIA**

Jakarta, 2022

Distribusi:  
**TUHOR.COM**



ISBN 978-623-97036-3-9



9 786239 703639



*Bahwa intelijen itu sophisticated tapi (dalam kisah Suy-  
anto) memiliki sifat dan kekuatan kesederhanaan, simple  
dan natural. Suatu hal yang paradoksial, berbeda tapi  
berjalan seiring. Semakin sederhana semakin memudahkan  
jalan menuju penemuan  
informasi yang lebih  
mendekati kebenaran.  
Sebaliknya, kom-  
pleksitas akan se-  
makin mempersulit  
penemuan jalan  
menuju informasi  
kebenaran.*



**MAYJEN TNI (PURN) DR. SUYANTO, SE, MSI (HAN)**

# Daftar Isi

## KISAH KESAHAJAAN

**Mayjen TNI (Purn) Dr. Suyanto, SE, MSi.Han**



ISBN 978-623-97036-3-9

Daftar Isi .....	v
Kata Sambutan Kepala BIN .....	ix
Ucapan Terimakasih .....	ix
Kata Pengantar Penerbit .....	xi

### PENDAHULUAN

<b>The Story of Simplicity</b> .....	01
□ <i>Inisiatif Penulisan</i> .....	08
□ <i>Apa itu Kesederhanaan?</i> .....	16
□ <i>Kesederhanaan Implementasi Iman</i> .....	17
□ <i>Kesederhanaan adalah Kesatuan</i> .....	19
□ <i>Kesederhanaan Tanda Kebenaran</i> .....	20
□ <i>Kesederhanaan itu Mudah dan Alami</i> .....	23
□ <i>Siapa yang Sederhana</i> .....	24
□ <i>Kesederhanaan Kecanggihan Tertinggi</i> .....	26
□ <i>Takut Sederhana Berarti Bodoh</i> .....	28
□ <i>Akal Sehat Penangkal Rasa Takut</i> .....	29
□ <i>Prinsip Kesederhanaan</i> .....	30
□ <i>Kesederhanaan Keindahan Terbaik</i> .....	32
□ <i>Kekayaan Taman Kesederhanaan</i> .....	33

### BAGIAN SATU

<b>Pengasuhan Budaya Kesahajaan</b> .....	39
1.1. Masa Kecil dan Remaja .....	41
□ <i>Seni Pengasuhan Orangtua</i> .....	43
□ <i>Sekolah dan Pelatihan Moral</i> .....	46
□ <i>Pengasuhan Kepedulian Sosial</i> .....	49
□ <i>Keteladanan Orangtua</i> .....	51
□ <i>Kombinasi Karakter dan Pengetahuan</i> .....	55
1.2. Kearifan Kesahajaan Budaya Jawa .....	66

▫ <i>Keagungan Budaya Jawa</i> .....	68
1.3. Komparasi Moral Universal .....	75

## BAGIAN DUA

<b>Penyepuhan Candradimuka</b> .....	83
2.1. Masuk Akabri - Akademi Militer Nasional .....	85
▫ <i>Diimpikan Sejak Bocah</i> .....	86
2.2. Kawah Candradimuka Lembah Tidar .....	90
▫ <i>Epos Mahabrata, Gatotkaca</i> .....	90
2.3. Sekilas Sejarah Akabri dan Akmil .....	98
▫ <i>Akademi Militer</i> .....	103
2.4. Bangga Sebagai Cemong - C. Monx .....	105
▫ <i>Seni Ilmu Perang dan Damai</i> .....	109
2.5. Prinsip Moral dan Etika Militer .....	113
2.6. Kode Etik Profesi TNI .....	121
▫ <i>Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI</i> .....	122
▫ <i>Sebelas Azas Kepemimpinan TNI</i> .....	123

## BAGIAN TIGA

<b>Mati Suri Sambaran Petir</b> .....	129
3.1. Bekandam VI/Tanjungpura .....	132
▫ <i>Peran Penting CBA</i> .....	132
3.2. BKO Bertugas di Timtim .....	138
▫ <i>Mati Suri Disambar Petir</i> .....	138
▫ <i>Provinsi Timor Timur</i> .....	144
3.3. Kuliah Ekonomi dan Menikah .....	146
▫ <i>Menikah dengan Putri Batak</i> .....	149
3.4. Suslapa I, Sus Dasar dan Analisis Intel .....	153

## BAGIAN EMPAT

<b>Menyelami Dunia Intelijen</b> .....	155
BIA dan/atau BAIS, Sejarah .....	157
4.1. Badan Intelijen ABRI .....	159
▫ <i>Suslapa II TNIAD</i> .....	159
▫ <i>Pengamat Militer Kontingen Garuda XVIII-1 UNMOT</i> .....	160
▫ <i>Wadan Kontingen Garuda XIX-1 UNAMSIL</i> .....	168
4.2. Reformasi 1998 dan Reposisi TNI .....	177
▫ <i>Tragedi dan Reformasi 1998</i> .....	178

□ <i>Reposisi/Reformasi TNI</i> .....	187
4.3. Badan Intelijen Strategis TNI .....	198
□ <i>Susfung Intel TNI AD</i> .....	198
□ <i>Kasi Intel Korem 152/Baabullah</i> .....	201
□ <i>Sekolah Staf dan Komando TNI AD</i> .....	202
□ <i>Waka Bekangdam Pattimura</i> .....	206
□ <i>Kursus Intelijen Strategis</i> .....	207
4.4. Atase Pertahanan di Kamboja .....	213
□ <i>Beli Rumah di Bambu Apus</i> .....	219
□ <i>Penghargaan Tertinggi dari PM Kamboja</i> .....	221
4.5. Berbagai Pendidikan Intelijen Pertahanan .....	225
□ <i>Kursus DIRAC</i> .....	226
□ <i>Penataran Pengamanan Tertutup</i> .....	228
□ <i>Program Pascasarjana UNHAN</i> .....	229
□ <i>Jakarta International Defense Dialogue</i> .....	233
□ <i>Studi di Naval Postgraduate School di USA</i> .....	235
□ <i>Kunjungan Kerja ke USPACOM</i> .....	238
□ <i>Seminar IKAHAN-UNHAN dan INSEP-BNPT</i> .....	241

## BAGIAN LIMA

<b>Badan Intelijen Negara</b> .....	243
5.1. Narasi Intelijen Pancasila .....	246
□ <i>Visi dan Misi BIN</i> .....	250
□ <i>Kode Etik Intelijen</i> .....	255
□ <i>Kuasa Siber Tantangan Intelijen</i> .....	257
□ <i>Eksistensi BIN dan Sejarahnya</i> .....	260
5.2. Analisis, Karo Umum, Direktur dan Staf Ahli .....	270
□ <i>Analisis Dewan Analisis Strategis</i> .....	270
□ <i>Brigjen: Karo Umum dan Direktur</i> .....	271
□ <i>Mayjen: Staf Ahli Ka BIN: SDA-LH</i> .....	282
5.3. Program Doktor dan Bersiap Pensiun .....	292
□ <i>Pensiun dan Staf Khusus Kepala BIN</i> .....	299

## BAGIAN ENAM

<b>Bank Syariah Indonesia</b> .....	303
6.1. Komisaris Bank Syariah Mandiri .....	308
□ <i>Lalui Seleksi Ketat</i> .....	309
6.2. Komisaris Bank Syariah Indonesia .....	315

 DAFTAR ISI

□ <i>Komisaris Mewakili Negara</i> .....	316
6.3. Masyarakat Ekonomi Syariah .....	324
□ <i>Dewan Pembina</i> .....	313

**BAGIAN TUJUH**

<b>Kegiatan Strategis dan Sosial</b> .....	329
7.1. Velox et Exactus Shooting Klub (VeESK) .....	333
□ <i>Ketua Umum Pertama</i> .....	333
7.2. Medical Intelligence dan Lab EBDC Indonesia .....	335
□ <i>BIN Medical Intelligence Wangsa Avatara</i> .....	335
□ <i>Kinerja Lab EBDC Indonesia</i> .....	344
□ <i>Peran BIN Menanggulangi Covid-19</i> .....	349
7.3. Yayasan Aviasi Indonesia .....	354
□ <i>Ketua Umum Yayasan Sejak 2020</i> .....	355
7.4. Kehidupan Sosial Keluarga .....	356
□ <i>Esensi Keluarga Harmonis</i> .....	356
□ <i>Keharmonisan Keluarga Jawa-Batak</i> .....	358
□ <i>Mangalua, Akad Nikah dan Mangadati</i> .....	362
□ <i>Kepedulian Sosial Bersahaja</i> .....	374
□ <i>Kesederhanaan Keluarga Bukan Kemiskinan</i> .....	380
□ <i>Sukacita Aulia Anastasya di STIN</i> .....	387

**PENUTUP**

<b>Sederhana itu Bersyukur</b> .....	391
Bibliografi .....	403
Biodata .....	413





## KEPALA BADAN INTELIJEN NEGARA REPUBLIK INDONESIA KATA SAMBUTAN



**P**erjalanan hidup Mayjen TNI (Purn) Dr. Suyanto menunjukkan kepada kita semua bahwa hidup adalah misteri. Dari latar belakang yang sederhana, karirnya beranjak naik dan memperoleh kepercayaan untuk tugas-tugas yang lebih luas dan tinggi di tingkat nasional.

Saya mengenal Mayjen TNI (Purn) Dr. Suyanto sebagai pribadi yang tulus, sederhana, bertanggung jawab dan pantang menyerah dalam menjalankan segala tugas dan misi. Dia seperti menjalankan apa yang pernah disampaikan oleh sang jenius Albert Einstein: “dengan kesederhanaan kita keluar dari kekacauan, dengan keharmonisan kita keluar dari perselisihan, dan selalu ada peluang di tengah tantangan.” Bahkan saya melihat wujud dari apa yang disampaikan oleh pelukis terkenal Lenardo Da Vinci bahwa “kesederhanaan adalah kecanggihan tertinggi.”

Ybs tidak pernah mengeluh dalam berbagai situasi dan kondisi serta mampu memimpin bawahannya mengatasi berbagai kesulitan dan tantangan. Dalam pandangan saya,


ia memimpin dengan *compassion* dan *humility*. Kedua karakter ini adalah kunci bagi siapapun yang ingin berhasil dalam memimpin di level apapun di era revolusi industri 4.0. Perkembangan teknologi yang semakin canggih berdampak pada pola kerja yang semakin cepat dan minim sentuhan hubungan antar manusia, sehingga memimpin dengan hati dan kesederhanaan menjadi sangat manusiawi dan memberikan dorongan motivasi yang besar bagi setiap insan yang berinteraksi di dalam organisasi.

Ketenangannya dalam menangani dan menyelesaikan tugas yang kompleks dalam tuntutan waktu yang singkat telah terbukti menjadi kekuatan utama dalam kesuksesan menjalani setiap tanggungjawab yang diemban. Hal ini dapat menjadi teladan bagi generasi muda dalam bekerja terutama di medan pengabdian bagi bangsa dan negara demi kemajuan NKRI.

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain. Semoga perjalanan hidup Mayjen (Purn) Dr. Suyanto senantiasa menginspirasi kita semua untuk terus bermanfaat bagi orang lain dalam seluruh ranah pengabdian.

Saya mengucapkan selamat kepada Mayjen TNI (Purn) Dr. Suyanto untuk karya buku yang telah diterbitkan ini. Saya yakin buku ini akan memberikan manfaat dan pencerahan bagi pembacanya, terutama dalam menjalani kehidupan ditengah banyak tantangan yang semakin berat di masa depan.

Jakarta, November 2022  
Kepala Badan Intelijen Negara



Prof. Dr. Budi Gunawan, S.H., M.Si., Ph.D.  
Jenderal Polisi (P)



## Ucapan Terima Kasih

*Rasulullah SAW bersabda:*

*“Siapa saja yang berbuat kebaikan kepada kalian, maka balaslah. Jika kalian tidak mampu membalasnya maka doakanlah ia, sehingga kalian tahu bahwa kalian sudah membalasnya.”*

*(HR. Abu Daud dan An Nasaai).*

*Assalamualaikum WW.*

**H**adis Rasulullah SAW tersebut adalah inti etika berterima kasih yang diajarkan kepada umat pengikutnya. Saya memahami hadis tersebut bahwa berterima kasih haruslah menjadi karakter seorang muslim. Halmana berterima kasih kepada orang yang telah berbuat baik kepada kita juga merupakan doa dan pewujudan terimakasih dan syukur kepada Allah SWT. Hal ini tercermin juga dari makna ucapan terimakasih dalam Bahasa Arab yakni *Jazakumullah*; lazim diucapkan dengan *Jazakumullah khairan* berarti “semoga Allah SWT membalas kalian dengan kebaikan”; yang lazimnya dibalas dengan *Wa jazakallahu khairan* berarti “Semoga Allah juga membalasmu dengan kebaikan”.

Dalam pemahaman itulah saya dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan dalam perjalanan hidup saya, yang tidak muat jika saya sebut satu persatu dalam pengantar ucapan terima kasih penerbitan buku ini. Namun, izinkan saya mengucapkan terima kasih secara khusus kepada beberapa di antaranya.

*Pertama*, kepada Ayah dan Ibu saya, Soekotjo dan Sutaryati (Alm), yang telah melahirkan, mengasuh, mendoakan dan mendidik saya dengan segala pengorbanan; juga kepada Bapak dan Ibu Mertua saya, SM. Panjaitan dan Intan Boru Simanjuntak (Alm), yang mengasihi, menasehati dan selalu mendoakan saya, bersama istri dan putri saya. Dimana pengorbanan dan

kasih orangtua tidak terukur nilainya dan tentu tak terbalaskan selain dengan penghormatan setinggi-tingginya.

*Kedua*, kepada istri saya, Ester Lumongga Kayaida Panjaitan, SH, yang menjadi pendamping setia hidup saya secara total dalam perjalanan karier dan semua kegiatan saya; Juga kepada putri saya, Aulia Anastasya, yang menjadi inti semangat hidup saya. Juga kepada saudara-saudari dan seluruh kerabat keluarga yang menjadi penopang dan penyemangat saya.


*Ketiga*, kepada semua pimpinan, guru dan instruktur yang telah membina saya dalam perjalanan karier; Juga kepada para rekan-rekan sejabat di semua lembaga dan khususnya di BIN instansi pengabdian saya sampai pensiun; juga di Lab EBDC, BSI dan MES. Secara lebih khusus kepada Kepala BIN Bapak Jend. Pol. (Purn) Prof. Dr. Budi Gunawan dan Waka BIN Bapak Letnan Jenderal TNI (Purn.) Teddy Lhaksmana Widya Kusuma, yang sangat banyak memberi arahan, pembinaan dan kepercayaan sebagai atasan sampai saat ini. Sangat istimewa kepada Bapak Budi Gunawan dan Ibu, saya dan keluarga menghaturkan terima kasih. Saya hanya dapat membalas dengan penghormatan setinggi-tingginya, dan berdoa kiranya Allah swt melimpahkan rahmatnya yang tak terhingga kepada Bapak/Ibu.

*Keempat*, kepada Bapak Ch. Robin Simanullang dan tim yang membantunya, yang berinisiatif menulis buku ini, terima kasih banyak. Saya tidak pernah 'bermimpi' akan mendapat apresiasi sebagaimana dinarasikan dalam buku ini. Bagi saya dan keluarga, buku ini bukan sekadar catatan dan narasi masa lalu, melainkan lebih lagi sebagai cermin dan lampu sorot yang menuntun dan menerangi langkah-langkah masa depan saya dan keluarga serta generasi cucu kelak.

Sekali lagi, kepada semua pihak, kami sekeluarga menghaturkan terima kasih setulus-tulusnya; kami tidak dapat membalas segala kebaikan yang kami terima, kiranya Allah swt membalaskan dengan rahmatnya berlipat-ganda.

*Wassalamualaikum WW.*

Jakarta, November 2022.



**Dr. Suyanto, SE, MSi (Han)**  
Mayjen TNI (Purn)

## Pengantar Penerbit

**B**uku sederhana yang berkisah tentang kesahajaan seorang intelijen berpangkat Mayor Jenderal TNI. Dr. Suyanto, SE, MSi.Han, ini awalnya ditulis atas inisiatif penulisnya sendiri. “Saya tidak punya pengalaman apalagi prestasi yang pantas ditulis,” jawaban Suyanto berulang kali ketika penulis menyatakan keinginan menulis kisah hidupnya yang sederhana. Penolakan yang penulis rasakan tulus apa adanya; Tidak pura-pura! Bukan semata-mata karena dia seorang perwira yang berkecimpung dalam dunia intelijen, melainkan lebih lagi karena sikap kesahajaannya. Dia menolaknya dalam kerendahan hati dan kelembutan serta sikap menghargai.

Walaupun kemudian kesahajaannya itu diluluhkan oleh kesabaran penulis, dimana dia mulai bersedia diwawancara seperlunya. Sampai kemudian jadilah buku sederhana ini ditulis.

Dari pengalaman hidup sederhana Mayjen TNI (Purn) Dr. Suyanto, SE, MSi.Han yang ditulis sederhana dalam buku ini, paling tidak kita mengambil beberapa kesan. Salah satu di antaranya, bahwa pengasuhan dan pendalaman kearifan kesahajaan budaya lokal, nasional dan global sangat berkontribusi pada pembentukan sifat dan karakter kesederhanaan seseorang; yang dalam konteks intelijen berkekuatan sebagai strategi kebudayaan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi intelijen baik taktis maupun strategis.

Selain itu, kesederhanaan itu bukan soal besar atau kecil, kaya atau miskin, tinggi atau rendahnya kedudukan (jabatan) seseorang, melainkan aksentuasi, intensitas dan aktualisasinya lebih berkorelasi dengan sifat dan karakter seseorang. Ada banyak orang kaya raya mempunyai sifat dan karakter kesederhanaan, sebaliknya ada orang miskin (materi) tidak atau kurang memiliki sifat dan karakter kesederhanaan. Dan tidak semua orang yang berkedudukan (berjabatan) tinggi atau rendah memiliki sifat dan karakter kesederhanaan, dan sebaliknya.

Pembentukan sifat dan sikap kesederhanaan itu tidak bersifat instan, melainkan melalui proses pengasuhan panjang seumur hidup sejak masa kecil. Sebagaimana pengalaman empiris Suyanto yang mendapat pengasuhan sederhana dan

bersahaja dari kedua orangtuanya, dibarengi kasih-sayang dan penegakan disiplin ketat dalam tatanan proses pengasuhan budaya kesederhanaan (*Parenting a culture of simplicity*). Sejak masa kecil dia diasuh dalam disiplin kebersahajaan; penegakan disiplin yang bersahaja dalam lingkaran kasih keluarga. Disiplin yang bukanlah penindasan dan penekanan, melainkan lebih merupakan tempat pertemuan lingkaran keluarga, di mana yang bersaudara bersehati di bawah asuhan orangtua dalam upaya yang tinggi mendorong tumbuhnya kesadaran disiplin diri masing-masing. Pengasuhan disiplin untuk menumbuhkan kemampuan setiap anggota keluarga mengatur dirinya sendiri; menumbuhkan kekuatan batin dan kerendahan hati masing-masing melalui penghormatan dan penyerahan sukarela sebagai persiapan memasuki kebebasan yang berbudaya. Suatu pengasuhan disiplin untuk menumbuhkan kebebasan, bukan sebaliknya membunuh atau membonsai kebebasan.

Pengamatan yang paling menarik lainnya dari kisah kesederhanaan Suyanto ini adalah bahwa seseorang yang memiliki sifat dan sikap kesederhanaan sangat potensial dan berpeluang menjadi seorang intelijen profesional. Bahwa intelijen itu *sophisticated* tapi (dalam kisah Suyanto) memiliki sifat dan kekuatan kesederhanaan, *simple* dan *natural*. Suatu hal yang paradoksal, berbeda tapi berjalan seiring. Itulah sifat alamiah intelijen yang berhakekat rahasia, klandestin dan misterius, rumit, kompleks (*sophisticated*); Namun inti kekuatan, rahasia dan seninya adalah kesederhanaan (*simplicity, simple*). Semakin sederhana semakin memudahkan jalan menuju penemuan informasi yang lebih mendekati kebenaran. Sebaliknya, kompleksitas akan semakin mempersulit penemuan jalan menuju informasi kebenaran.

Demikianlah sekilas pengantar buku ini, kiranya bermanfaat bagi setiap orang yang mau belajar (komparasi) dari pengalaman kecil dan sederhana orang lain.

Jakarta, November 2022.

Penerbit



**Pustaka Tokoh Indonesia**

Jakarta



## PENDAHULUAN

### *The Story of Simplicity*

---

Mayjen TNI (Purn) Dr. Suyanto, SE, MSi (Han)



# TOKOH.ID



*Buku sederhana ditulis atas inisiatif penulis sendiri karena tertarik atas kesederhanaan Mayjen TNI Dr. Suyanto. Dia sendiri tidak sepenuhnya menyadari bahwa amanah yang diperolehnya adalah buah dari kesederhanaannya sendiri. Kepercayaan besar (amanah) itu hebat; dan lebih hebat lagi karena diperoleh sebagai penghargaan tertinggi atas ketulusannya. Menjadi hebat karena kesederhanaan itu tulus dan rendah hati; dan itu adalah sebuah seni!*





## **KISAH KESAHAJAAN**

**Mayjen TNI Dr. Suyanto, SE, MSi (Han)**



## PENDAHULUAN

**The Story of Simplicity**

**K**isah sederhana tentang kesahajaan (*A simple story about simplicity*) seorang intelijen strategis: Mayor Jenderal TNI (Purn) Dr. Suyanto, SE, MSi (Han). Kisah bagaimana kesahajaan (kesederhanaan) dan ketulusan menjadi kekuatan, energi, prinsip, etika-moral dan falsafah hidup dalam menapaki dinamika perjalanan karier dan gelombang hidup menuju masa depan yang lebih baik. Kesahajaan yang tulus menjadi inti kematangan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan iman yang menjadi esensi tertinggi integritasnya. Edward Howard Griggs dalam *Moral Education* mengatakan, dari keutamaan ini, ketulusan adalah yang paling mendasar, karena merupakan dasar dari karakter.<sup>1</sup>

Ketika perhatian masyarakat umumnya tertuju pada kekayaan material dan pencapaian luar biasa dari orang-orang besar dan terkenal pada zamannya, kita (penulis) melihat sosok sederhana yang mengundang keingintahuan. Yang pertama kita (penulis) lihat saat baru mengenalnya sangat terbatas yakni kebersahajaan, yang jauh dari kesombongan. Maka timbul keingintahuan lebih mengenal jalan hidupnya.

Dari sejak pertama, kita menyadari bahwa keingintahuan kita tentang dia (Suyanto yang dijuluki Cemong: C. Monx) mungkin tidak akan pernah memadai jika hanya memandang pekerjaan atau jabatan, kekayaan dan prestasi gemilangnya. Karena dia ini, bukanlah jenderal hebat seperti yang kita kenal pada awalnya; sebab tidak terlalu menonjol tentang apa yang dapat disebutkan dari prestasi dan jabatannya serta kekayaan materilnya, tidak terlalu istimewa dibanding jenderal yang lain. Sebab di tempatnya bertugas Badan Intelijen Negara (BIN), dia bukanlah Kepala atau Wakil Kepala, hanya Kepala Biro,

<sup>1</sup> Griggs, Edward Howard, 1916. *Moral Education*. Seventh Edition. New York: B. W. Huebsch, p. 189.

dan paling banter Direktur, yang memang sudah berpangkat Perwira Tinggi Bintang Satu dan kemudian Bintang Dua saat menjabat Staf Ahli Kepala BIN bidang SDA-LH menjelang pensiun. Namun semakin hari bergaul lebih dekat dengannya, kita makin melihat dan merasakan ada kekuatan kesederhanaan (*the power of simplicity*) yang tulus dalam dirinya. Maka kita pun semakin ingin mendalami kesederhanaan itu.

Terinspirasi kata bijak Henry Ward Beecher yang mengatakan: “Tidak ada orang yang tahu apakah seseorang kaya atau miskin dengan melihat buku besarnya. Hatilah yang membuat seseorang kaya. Dia kaya menurut apa adanya, bukan menurut apa yang dimilikinya.”<sup>2</sup> Abraham Lincoln mengatakan: “Karakter seperti pohon dan reputasi seperti bayangan. Bayangan adalah apa yang kita pikirkan tentangnya; pohon adalah hal yang nyata.”<sup>3</sup>

Dalam era globalisasi modern yang kompleks saat ini, perhatian media dan publik sangat terbatas untuk memusatkan liputan dan perhatian pada kesederhanaan (kesahajaan). Kesederhanaan kurang mendapat nilai jual. Bob Sitze menyebut, Oprah tidak dapat menghasilkan uang dengan mempromosikan kehidupan yang benar-benar sederhana; karena orang-orang yang hidup sederhana biasanya melakukannya dengan tenang—atau setidaknya tanpa disadari; Anda tidak akan membaca kisah hidup mereka di halaman-halaman tabloid. Karena kesederhanaan pada dasarnya membutuhkan lebih sedikit kata daripada kompleksitas, seluruh subjek tidak mendapatkan bagiannya dari perhatian di bagian pencarian kata di otak Anda.<sup>4</sup> Kisah kesederhanaan di media, sangat kurang mendapat minat para pemasang iklan (sponsor).

Duane Elgin (2010) dalam *Voluntary Simplicity: Toward a Way of Life that is Outwardly Simple, Inwardly Rich* (Kesederhanaan Sukarela: Menuju Cara Hidup yang Sederhana Secara Luar, Kaya Secara Batin) mengemukakan, berlawanan dengan mitos media, konsumerisme menawar-

2 Lerumo, Tefo, 2019. *Inspiring Quotes*. Ebook: 20something publishing, p.65-66.

3 Lerumo, Tefo, 2019. *Inspiring Quotes*, p.68.

4 Sitze, Bob. 2007. *Starting Simple. Conversations about the Way We Live*. Herndon, Virginia: The Alban Institute, p. 71.



Mayor Jenderal TNI Dr. Suyanto, SE, MSi, Han

kan kehidupan pengorbanan sementara kesederhanaan menawarkan kehidupan kesempatan. Kesederhanaan menciptakan peluang untuk pemenuhan yang lebih besar dalam pekerjaan/hubungan yang bermakna dengan orang lain, perasaan kekerabatan dengan semua kehidupan, dan kekaguman akan alam semesta yang hidup. Ini adalah cara hidup yang kaya yang menawarkan alternatif yang menarik untuk stres, kesibukan, dan keterasingan dari era modern. Namun,

media arus utama di sebagian besar masyarakat didorong oleh konsumerisme dan enggan mengeksplorasi janji kesederhanaan karena mengancam mesin pertumbuhan ekonomi yang menjadi sumber kehidupan mereka.<sup>5</sup>

Mark Alan Burch (1995) dalam *Simplicity: Notes, Stories and Exercises for Developing Unimaginable Wealth* (Kesederhanaan: Catatan, Cerita dan Latihan untuk Mengembangkan Kekayaan yang Tak Terbayangkan), juga menulis, kesederhanaan mengandung nilai-nilai yang luput dari kita jika kita mempertahankan prasangka dan ide-ide praduga yang diberikan oleh media dan pengusaha yang kepentingannya terletak pada kompleksitas dan konsumsi.<sup>6</sup> Ya, kesederhanaan sangat kurang komersial; kendati kata Bob Sitze, “Kesederhanaan adalah kecanggihan tertinggi.”<sup>7</sup>

5 Elgin, Duane, 2010. *Voluntary Simplicity: Toward a Way of Life that is Outwardly Simple, Inwardly Rich*. Second Revised Edition. New York, London, Toronto, Sydney: Harper, p.7.

6 Burch, Mark A., 1995. *Simplicity. Notes, Stories and Exercises for Developing Unimaginable Wealth*. Gabriola Island, BC: New Society Publishers, p. 4.

7 Sitze, Bob. 2007. *Starting Simple. Conversations about the Way We Live*. Herndon, Virginia:

Bob Sitze (2007) dalam *Starting Simple. Conversations about the Way We Live* menguraikan, di tengah trend kehidupan kosumerisme, hidup sederhana telah lama diperlakukan dengan ketidakpedulian yang halus, secara diam-diam, maupun penolakan langsung. Orang-orang yang bermaksud baik tidak setuju dengan beberapa prinsip ekonomi kehidupan sederhana; sebab —apa yang akan terjadi pada pasar kerja jika orang-orang hampir tidak membeli apa-apa?— dan beberapa orang menganggap pendukung kesederhanaan hanya sebagai pertapa atau pemeluk pohon. Sejarah ini bertentangan dengan adopsi gaya hidup sederhana karena prasangka ini mungkin telah menjadi cara berpikir yang diterima di antara orang-orang yang kepentingan ekonominya tampaknya terancam oleh proposisi hidup sederhana.<sup>8</sup>

Duane Elgin (2010) dalam *Voluntary Simplicity* menyebut, tiga cara utama kita melihat gagasan kesederhanaan yang disajikan di media populer saat ini:

1. Kesederhanaan Kasar atau Regresif (*Crude or Regressive Simplicity*): Media arus utama sering menunjukkan kesederhanaan sebagai jalan kemunduran daripada kemajuan. Kesederhanaan sering disajikan sebagai antiteknologi dan anti-inovasi, cara hidup yang tampak terbelakang yang mencari romantisme kembali ke masa lalu. Kesederhanaan regresif sering digambarkan sebagai gerakan utopis, kembali ke alam, dengan keluarga meninggalkan tekanan kehidupan perkotaan demi tinggal di hutan, atau di pertanian, atau di kendaraan rekreasi, atau di atas kapal. Ini adalah pandangan stereotip tentang gaya hidup yang sangat sederhana—kembali ke masa lalu dan kondisi yang lebih primitif—tanpa toilet dalam ruangan, tanpa telepon, tanpa komputer, tanpa televisi, dan tanpa mobil. Tidak, terima kasih! Dilihat dengan cara ini, kesederhanaan adalah gaya hidup kartun yang tampak naif, terputus, dan tidak relevan—sebuah pendekatan untuk hidup yang dapat dengan mudah dianggap tidak praktis dan tidak dapat dijalankan. Menganggap kesederhanaan sebagai regresif

---

The Alban Institute, p. 41.

8 Sitze, Bob. 2007. *Starting Simple. Conversations about the Way We Live*. Herndon, Virginia: The Alban Institute, p. 78.

dan primitif membuatnya lebih mudah untuk merangkul pendekatan “bisnis seperti biasa” untuk hidup di dunia.

2. Kesederhanaan Kosmetik atau Superfisial (*Cosmetic or Superficial Simplicity*): Dalam beberapa tahun terakhir, pandangan berbeda tentang kesederhanaan mulai muncul—kesederhanaan kosmetik yang berusaha menutupi cacat mendalam dalam cara hidup modern kita dengan menciptakan tampilan perubahan yang berarti. Kesederhanaan dangkal mengasumsikan bahwa teknologi hijau—seperti mobil hemat bahan bakar, bola lampu neon, dan daur ulang—akan memperbaiki masalah kita, memberi kita ruang bernapas, dan memungkinkan kita untuk terus berperilaku seperti dulu tanpa mengharuskan kita membuat perubahan mendasar dalam cara kita hidup dan bekerja. Kesederhanaan kosmetik menempatkan lipstik hijau pada kehidupan kita yang tidak berkelanjutan untuk memberi mereka penampilan luar yang sehat dan bahagia. Kesederhanaan yang dangkal memberikan rasa aman yang salah dengan menyiratkan bahwa langkah-langkah kecil akan memecahkan kesulitan besar dan memungkinkan kita untuk melanjutkan jalan pertumbuhan kita saat ini selama beberapa dekade atau lebih.

3. Kesederhanaan yang Dalam atau Sadar (*Deep or Conscious Simplicity*): Kadang-kadang disajikan di media massa dan kurang dipahami oleh masyarakat umum adalah kesederhanaan yang disadari yang mewakili transformasi yang mendalam, anggun, dan cangguh dalam cara hidup kita—pekerjaan yang kita lakukan, transportasi yang kita gunakan, rumah dan lingkungan tempat kita tinggal, makanan yang kita makan, pakaian yang kita pakai, dan banyak lagi. Kesederhanaan yang cangguh dan anggun berusaha menyembuhkan hubungan kita dengan Bumi, satu sama lain, dan dengan alam semesta yang suci. Kesederhanaan yang disadari tidak sederhana. Ini adalah jalan hidup yang tumbuh dan berbunga dengan taman ekspresi. Kesederhanaan yang mendalam cocok secara estetis dan berkelanjutan ke dalam dunia nyata abad kedua puluh satu.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Elgin, Duane, 2010. *Voluntary Simplicity*: p.7-9.

Dalam pengamatan kita, Suyanto memiliki karakter kesederhanaan secara sukarela, sadar dan mendalam (tulus) melalui proses panjang sejak pengasuhan orangtua berkearifan budaya Jawa. Dia tidak tergolong kesederhanaan kasar atau regresif yang merindukan kembali ke masa lalu dengan kondisi yang lebih primitif, dan/atau kesederhanaan kosmetik atau superfisial yang menempatkan lipstik hijau pada kehidupannya yang tidak berkelanjutan dan berusaha menutupi cacat mendalam dalam cara hidup modern.

❁ ***Inisiatif Penulisan.*** Lalu, kita berinisiatif menulis tentang dia. Kita terinspirasi setelah beberapa saat mengenal dan mengamati sikap kesederhanaan perwira kelahiran Jakarta 4 Mei 1962 ini. Kesan pertama kita ketika baru mengenal Suyanto yang akrab dipanggil (dijuluki) Cemong (dieja C. Monk) oleh pimpinan dan sejabat internal militernya adalah: “Beliau ini bersahaja secara alami dan sukarela. Kesederhanaannya alami, tidak dibuat-buat, tulus.” Saat itu, kita melihat sosoknya, seorang yang tulus, alim, sabar, akrab, merendah, mampu mengendalikan diri, bijaksana, menyenangkan dan menghargai. Kita merasa ‘iri’ dan salut sehingga timbul keinginan lebih jauh mengenalnya.

Tentang sosok sabar dan bersahaja ini, kita tercerahkan oleh apa yang dikatakan Maulana Wahiduddin Khan (2021) dalam *Leading A Spiritual Life* bahwa, pengendalian diri merupakan bagian integral dari etika sosial; yang berkontribusi pada perkembangan intelektual seseorang dan mengubahnya menjadi orang yang bijaksana.<sup>10</sup> Khan menguraikan, dalam Islam, puasa adalah ibadah. Dan ibadah adalah untuk Tuhan. Tapi puasa adalah ibadah yang sekaligus untuk kepentingan Allah dan manusia. Jadi, jika puasa dilakukan dengan semangat yang benar, dengan segala keikhlasan, akan menjadikan individu yang alim dan bertanggung jawab.<sup>11</sup>

Maulana Wahiduddin Khan menjelaskan, arti harfiah

---

10 Khan, Maulana Wahiduddin, 2021. *Leading A Spiritual Life*. CPS (Centre for Peace and Spirituality) International. New Delhi: Goodword Books, p.-62-63.

11 Khan, Maulana Wahiduddin, 2021. *Leading A Spiritual Life*, p.-62-63.



*Mayor Jenderal TNI Dr. Suyanto, SE, MSi.Han: Kesederhanaan dan Ketulusan*

dari *sabr*, kata Arab untuk kesabaran, adalah 'berhenti'. Orang yang memiliki tujuan, tidak mengambil langkah apa pun sebagai reaksi yang didorong oleh emosi. Ketika dihadapkan pada situasi apa pun, dia berhenti dan memikirkan respons apa yang harus dia lakukan yang sesuai dengan prinsip dan tujuan hidupnya, membedakannya dengan jelas dari respons yang bertentangan dengan prinsip dan tujuannya. Dengan cara ini, ia melatih *sabr* atau kesabaran. Dengan kata lain, ketidaksabaran tercermin dalam respons yang tergesa-gesa terhadap suatu situasi, sementara respons yang dipertimbangkan dan dipikirkan dengan matang adalah tentang kesabaran.<sup>12</sup>

Suyanto seorang Jenderal TNI Bintang Dua yang sejak berpangkat Mayor berkiprah di dunia intelijen, mulai dari BIA (Badan Intelijen ABRI), BAIS (Badan Intelijen Strategis) TNI, dan terakhir di Badan Intelijen Negara (BIN); Dia juga pernah bertugas sebagai Pengamat Militer UN-MOT (*United Nation Mission of Observers in Tajikistan*) tahun 1998-1999 dan Misi Perdamaian UNAMSIL (*United Nation Mission in Sierra Leone*) di Afrika Barat sebagai Wakil Komandan Kontingen Garuda untuk UNAMSIL

<sup>12</sup> Khan, Maulana Wahiduddin, 2021. *Leading A Spiritual Life*, p. 159..

April 2000 sampai Maret 2001; juga pernah dipercaya menjabat Atase Pertahanan RI di Phnom Pen, Kamboja (2006-2009).

Ketika dia masih berpangkat Brigadir Jenderal, kita mengemukakan keinginan menulis biografi kesederhanaannya di situs web TokohIndonesia.com (Tokoh.id). Tetapi dia menolak bahkan memohon jangan alias melarang. Alasan utamanya: “Saya tidak punya pengalaman apalagi prestasi yang pantas ditulis.” Penolakan yang penulis rasakan tulus apa adanya; Tidak pura-pura! Bukan semata-mata karena dia seorang perwira yang berkecimpung dalam dunia intelijen, melainkan lebih lagi karena sikap kesahajaannya. Dia menolaknya dalam kerendahan hati dan kelembutan serta sikap menghargai. Santo Fransiskus de Sales mengatakan, “*Nothing is so strong as gentleness. Nothing is so gentle as real strength.*”<sup>13</sup> Tidak ada yang lebih kuat dari kelembutan. Tidak ada yang begitu lembut sebagai kekuatan nyata.

Maka, bagi kita (penulis), alasan penolakan itu semakin menunjukkan kesederhanaannya yang mendalam. Kita paham bahwa kesederhanaan itu adalah kerendahan hati yang mendalam. Kesederhanaan itu alami. Kesederhanaan itu tulus, lembut dan indah. Kesederhanaan itu menyenangkan. Kesederhanaan itu menghargai. Kesederhanaan itu bersyukur. Kesederhanaan itu jauh dari kesombongan. Kesederhanaan itu sebuah seni yang tidak mudah didefinisikan. Orang bijak mengatakan, siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan, sebaliknya siapa yang meninggikan diri akan direndahkan. Ya, orang bersikap sederhana ini pantas dihargai. Henry Ward Beecher mengatakan, kesombongan membunuh rasa syukur, tetapi pikiran yang rendah hati adalah tanah di mana rasa syukur tumbuh secara alami. Orang yang sombong jarang menjadi orang yang bersyukur, karena dia tidak pernah berpikir bahwa dia mendapatkan sebanyak yang pantas dia dapatkan.<sup>14</sup>

Maka penulis semakin berusaha mengenalnya lebih mendalam. Eh, ternyata di BIN dia mengemban tugas

13 Lerumo, Tefo, 2019. *Inspiring Quotes*, p.403.

14 Lerumo, Tefo, 2019. *Inspiring Quotes*. p.29.



BIBLIOGRAFI

## Daftar Pustaka

### *The Story of Simplicity*



- A Dictionary of Ethics, 1990. Translated from the Russian. Moscow: Progress Publishers.
- AlSuwaidan, Tareq, Dr., 2020. Islam Simplified. Understanding Islam Through Its Goals. Kuala Lumpur, Malaysia: LeadUS.
- Baginski, Maureen, 1999. Foreward, Improving the Law Enforcement Intelligence Community. Washington: NDIC Press.
- Baker, James Hutchins, 1900: Education and Life; Papers and Addresses. London and Bombay: Longmans, Green, and Co.
- Barrows, Mery Minerva (Ed.), 1905. The Value of Simplicity. Boston: H.M. Caldwell Co.
- Basuki, Ahmad Yani. 2014. "Reformasi TNI: Pola, Profesionalitas, dan Refungsionalisasi Militer dalam Masyarakat." Jurnal Sosiologi MASYARAKAT, LabSosio FISIP UI, Vol. 19, No. 2, Juli 2014: 135-166.
- Bennett, Douglas W., 2010. Military Advice and Civil-Military Relations. United States Army Command and General Staff College, Fort Leavenworth, Kansas. Fort Belvoir, Virginia: Defense Technical Information Center.
- Bourchier, David, and Vedi R. Hadiz (Eds.), 2003. Indonesian Politics and Society A Reader. London and New York: RoutledgeCurzon.
- Burch, Mark A., 1995. Simplicity. Notes, Stories and Exercises for Developing Unimaginable Wealth. Gabriola Island, BC: New Society Publishers.
- Cameron, Robert S., Ph.D., 2010. To Fight or Not to Fight? Organizational and Doctrinal Trends in Mounted Maneuver Reconnaissance from the Interwar Years to Operation Iraqi Freedom. US Army Combined Arms Center. Fort Leavenworth, Kansas: Combat Studies Institute Press,
- Dispenad, 24 Maret 2009: TNI AD - Australia Lakukan Kerjasama Intelijen.
- Duprat, G.L., Prof., 1903. Morals: A Treatise on The Psycho-Sociological Bases of Ethics. London and New Castle: The Walter Scott Publish Inc, Co., Ltd.
- Elgin, Duane, 2010. Voluntary Simplicity: Toward a Way of Life that is Outwardly Simple, Inwardly Rich. Second Revised Edition.

- New York, London, Toronto, Sydney: Harper.
- Encyclopedia of World History, Volume VI, 2008: The Contemporary World 1950 to the Present. Edited by Marsha E. Ackermann, Michael J. Schroeder, Janice J. Terry, Jiu-Hwa Lo Upshur, and Mark F. Whitters. New York: Facts On File.
- Endah, Alberthiene, 2010. Memoar Romantika Probosutedjo: Saya dan Mas Harto. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Forsyth, George A., 1900. The Story of the Soldier. Edited By Ripley Hitchcock. New York: D. Appleton and Co.
- Foster, Richard J., 2005. Freedom of Simplicity. Finding Harmony in a Complex World. Revised and Updated. San Francisco: HarperSanFrancisco.
- Fraser, J. Nelson, 1917. The World At War. Fourth Edition. London: Humphrey Milford, Oxford University Press.
- Gielen, A.B.H., S.J., 1917. Boekenschouw, Maandschrift. Tiende Jaargang 1916-1917. Amsterdam: E. van der Vecht.
- Ginie Sayles, 2011. How To Meet The Rich; For Business, Friendship, or Romance. This Digital Edition is a new. USA: GeMar Publication.
- Gish, Arthur G., 1981. Beyond the Rat Race. Scottdale, Pennsylvania, Kitchener, Ontario: Herald Press.
- Gist, Noel P., and L.A. Halbert, 1945. Urban Society. Second Edition. New York: Thomas Y. Crowell Company.
- Goldstein, Harriet, and Vetta Goldstein. 1929. Art in Every Day Life. New York: The Macmillan Company.
- Grana, Glenn, and James Winded, 2017. Crime and Intelligence Analysis, An Integrated Real-Time Approach. Boca Raton - London - New York: CRC Press.
- Griggs, Edward Howard, 1916. Moral Education. Seventh Edition. New York: B. W. Huebsch.
- Grigsby, Mary, 2004. Buying Time and Getting By: The Voluntary Simplicity Movement. Albany, NY: State University of New York Press.
- Gunawan, Budi, dan Barito Mulyo Ratmono (2018). Kebohongan di Dunia Maya: Memahami Teori dan Praktik-praktiknya di Indonesia. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Gunawan, Budi, dan Barito Mulyo Ratmono, 2021. Demokrasi di Era Post Truth. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Gunawan, Budi, dan Barito Mulyo Ratmono, 2021. Medsos di Antara Dua Kutub: Sisi Baiknya Luar Biasa, Sisi Buruknya Bisa Membuat Binasa. Jakarta: Rayyana Komunikasindo.
- Gunawan, Budi, dan Barito Mulyo Ratmono, 2022. Kuasa Siber,

Sebuah Refleksi Kritis. Jakarta: Rayyana Komunikasindo.

- Hareshwarideviji, Maa, Pujya Dr., 2010. Rays of Truth. First Edition. Vadodara: Maa Publication.
- Hendropiyono, A.M, 2013. Filsafat Intelijen Negara Republik Indonesia (Editor: Nina Pane). Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Het Kind. No. 3, Zaterdag 2 Februari 1924, 24e Jaargang. Zeist: J. Ploegsma.
- Heuer, Richards J. Jr., 1999. Psychology of Intelligence Analysis. Center for the Study of Intelligence. Langley, Virginia: Central Intelligence Agency.
- Hocking, William Ernest, 1944: Culture and Peace; in The Church And The New World Mind, The Drake Lectures For 1944; Freeport, New York: Books For Libraries Press.
- Hopper, Titus Harold, 1936. Ethics For Today. Boston-Atlanta-Dallas-San Francisco-New York-Cincinnati-Chicago: American Book Company.
- Howland, Charles Roscoe, 1923. A Military History of The World War, (Vol. 1). Fort Leavenworth, Kansas: The General Service Schools Press.
- Huntington, Samuel P., 1957. The Soldier and The State. The Theory and Politics of Civil Military Relations. Cambridge - London: The Belknap Press of Harvard University Press.
- Janowitz, Morris, 1960. The Professional Soldier: A Social and Political Portrait. New York: The Free Press; London: Collier-Macmillan Limited.
- Jowett, Benjamin, 1900: Plato's Life, The dialogues of Plato, translated into English with analyses and introductions; New York: Bigelow, Smith.
- Kaufman, Herbert. 1910. The Winning Fight. Chicago: O.W. Brewer.
- Keterangan Pers tertulis Kepala Bidang Penerangan Umum Puspen TNI Kolonel Sus Taibur Rahman, Jumat, 18 Mei 2018.
- Khan, Maulana Wahiduddin, 2021. Simple Wisdom. A Daybook of Spiritual Living. Centre for Peace and Spirituality International. Delhi: Goodword Books.
- Khan, Rashid-ud-Din (Ramdas), 1935. Why I Became Muslim. In Charms of Islam : a collection of writings of some of the eminent scholars. The Working Muslim Mission, England.
- Kommer, J. Thurlow, 1911. Unpretentious Verses. A Book of Poems. Philadelphia: Robert E. Lynch's Son Publishers.
- Kompas 10 Mei 1998: Presiden Soeharto: Pelihara Stabilitas.
- Kompas 13 Mei 1998: Insiden di Universitas Trisakti, Enam Mahasiswa Tewas.

- Koops, Joachim A. etc. (eds), 2014. United Nations Mission of Observers in Tajikistan (UNMOT). The Oxford Handbook of U.N. Peacekeeping Operations (Forthcoming). Online Publication Date: Nov 2014, [https://www.academia.edu/30497435/United\\_Nations\\_Mission\\_of\\_Observers\\_in\\_Tajikistan\\_UNMOT](https://www.academia.edu/30497435/United_Nations_Mission_of_Observers_in_Tajikistan_UNMOT)
- Kreeft, Peter, 1990. Making Choices. Practical Wisdom for Everyday Moral Decisions. Michigan: Servant Books.
- Krizan, Lisa, 1999. Intelligence Essentials for Everyone. Occasional Paper Number Six. Joint Military Intelligence College, Washington, DC. Fort Belvoir, Virginia: Defense Technical Information Center.
- Landis, Paul H., 1947. Social Policies in The Making. A Dynamic View of Social Problems. Boston: D. G. Heath and Company.
- Laporan Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) Peristiwa Tanggal 13-15 Mei 1998.
- Leeming, David A., Kathryn Madden, and Stanton Marlan (Eds.), 2010. Encyclopedia of Psychology and Religion. New York: Springer Science+Business Media.
- Lerumo, Tefo, 2019. Inspiring Quotes, Ebook: 20something publishing.
- Lodge, William, 1913. Rules of Management, with practical instructions on machine building. New York: McGraw-Hill.
- Lubis, Abu Samman, 20 Desember 2018. Tanggung Jawab Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Sanksi Hukum dalam Pelaksanaan Anggaran. Jakarta: Badan Diklat Keuangan, Kemenkeu.
- Magnis-Suseno, Franz (1991): Etika Jawa, sebuah analisa falsafi tentang kebijaksanaan hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.
- Majalah Tokoh Indonesia Edisi 24. Wawancara dengan H. Probosutedjo.
- Mathews, Shailer, and Gerald Birney Smith (ed.), 1921. A Dictionary of Religion and Ethics. New York: The Macmillan Company.
- McLeod, Malcolm James, 1904. The Culture of Simplicity. Fourth Edition. New York, etc.: Fleming H. Revell Company.
- Miller, J. Joseph, 2016. Squaring the Circle: Teaching Philosophical Ethics in the Military; in Military Ethics. The International Library of Essays in Public and Professional Ethics. Edited by C.A.J. Coady and Igor Primoratz. London and New York: Routledge.
- Mitchell, Laura, and David A. Mitchell with Lorna McCaul, 2014. Oxford Handbook of Clinical Dentistry. Sixth Edition. Oxford, UK: Oxford University Press.
- Munawar-Rachman, Budhy (Ed.), 2008. Ensiklopedi Nurcholish Madjid, Pemikiran Islam di Kanvas Peradaban. Jakarta: Pra-

madina - Yayasan Pesantren Indonesia Al-Zaytun.

Nash, Mary, and Bruce Stewart (Eds.), 2002. *Spirituality and Social Care: Contributing to Personal and Community Well-Being*. London and Philadelphia: Jessica Kingsley Publishers.

Naville, Jules Ernest, 1884. *Modern physics, studies historical and philosophical* (Translated from the French by Henry Downton). Edinburg: T&T Clark.

Ocean, Wide, 2020. *Three in The Morning and Four in The Afternoon*. Fremantle: Vivid Publishing.

Old, Walter Corn, M.R.A.S, 1909. *The Simple Way of Laotze (The Old Boy). A New Translation of the Tao-Teh-King With Introduction and Commentary*. London: William Rider & Son.

Ondich, Jody, 2018. *Words of Wisdom: Intro to Philosophy*. International License. Duluth: Lake Superior College.

Osborn, Loran David, Ph.D., and Martin Henry Neumeyer, Ph.D., 1933. *The Community and Society An Introduction to Sociology*. American Sociology Series. New York, etc.: American Book Company.

Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik.

Perka BIN No.17/2017: Kode Etik Intelijen Negara.

Pitkin, Walter B., 1946. *The Best Years. How to Enjoy Retirement*. New York: A.A. Wyn.

Pos, H.J., Prof. Dr., 1940. *Bergson (De filosofie van H. Bergson)*. Hollandia: N.V. Baarn.

Prieto, Carlos Maldonado, 2019. *Ethics and Intelligence: Review of European and North American Experience and its Application in Latin America*. In *Intelligence Management in The Americas* (Editors: Russell G. Swenson and Carolina Sancho Hirane). Washington: National Intelligence University Press.

Rabasa, Angel, and Peter Chalk, 2001. *Indonesias Transformation and the Stability of Southeast Asia*. Project US Air Force. Pittsburgh: RAND.

Radhakrishnan, S. (Ed.), 1939. *Mahatma Gandhi, Essays and Reflections on His Life and Work*. London: George Allen & Unwin Ltd.

Ray, Urmi, Dr., 2014. *Terrorism an Epidemic of Today is World - Can there be a Solution*. Calcutta: University of Calcutta.

Read, Leonard E., 1978. *Liberty: Legacy of Truth*. New York: The Foundation for Economic Education.

Report of The Secretary-General on The Situation in Tajikistan, 6 May 1998 (S/1998/374); United Nations Security Council.

- Richo, David, 2022. *Ready. How to Know When to Go and When to Stay; A Guide to Making Life's Decisions with Perfect Timing*. Colorado: Shambhala Publications, Inc.
- Rombouts, S. Fr., 1940: *De Rembrandt-Duitser Julius Langbehn*. Tilburg: R. K. Jongensweeshuis.
- Ronodirjo, Burtomi Hajid, Yatono Atmoprayitno dan Za'an Hajid (Ed.), 1983. *Presiden Soeharto Bapak Pembangunan Indonesia; Evaluasi Pembangunan Pemerintah Orde Baru*. Jakarta: MPR-RI Kerjasama Yayasan Dana Bantuan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia (YDBKMI).
- Sandeelo, Naveed, 2004: *Wings of Wisdom. The Age of Greek Philosophy*. Karachi: N.K Printing Press.
- Sarkesian, Sam C., 1981. *Moral and Ethical Foundations of Military Professionalism*; in *Military Ethics and Professionalism: A Collection of Essays*. Washington: National Defense University Press.
- SCIP, 1995 *SCIP Membership Directory* (Alexandria, VA: SCIP, 1995).
- SCIP, *Competitive Intelligence Review*, 8, No. 3 (Fall 1997).
- Shi, David E., 1986. *The Simple Life. Plain Living and High Thinking in American Culture*. New York: Oxford University Press.
- Shinn, Florence Scovel, 1925. *The Game of Life and How to Play It*. California: DeVorss & Company.
- Simanullang, Ch. Robin, Drs., 2013. *Sutiyoso, The Field General: Totalitas Prajurit Para Komando*. Jakarta: Pustaka Tokoh Indonesia.
- Simanullang, Ch. Robin, Drs., 2014. *Sutiyoso Gubernur DKI Jakarta di Masa Sulit, Era Lima Presiden: Sang Pemimpin*. Jakarta: Pustaka Tokoh Indonesia.
- Simanullang, Ch. Robin, Drs., 2022. *Hita Batak, A Cultural Strategy*, Jilid 3. Jakarta: Pustaka Tokoh Indonesia.
- Sitze, Bob. 2007. *Starting Simple. Conversations about the Way We Live*. Herndon, Virginia: The Alban Institute.
- Stevenson, Richard Taylor, 1916. *Missions versus Militarism*. New York – Cincinnati: The Abingdon Press.
- Storms, Kathleen, 1983. *Simplicity of Life as Lived in The Everyday*. New York – London: Lanham & University Press of America.
- Sunaryo, Sidik, dkk., 2021. *Dimensi Keadilan Pluralitas*. Malang: UMM Press.
- Swenson, Russell G. and Susana C. Lemozy (Editors), 2009: *Democratization of Intelligence - Melding Strategic Intelligence and National Discourse*. Washington: National Defense Intelligence College.

- Suyanto, 2011. *Kerjasama Militer Indonesia-Kamboja (Studi Kasus: Pemberian Bantuan Pelatihan Militer TNI kepada Paspam VVIP PM Kamboja tahun 2006-2009)*. Tesis Program Pascasarjana Studi Strategi Perang Semester Universitas Pertahanan. Jakarta: Unhan.
- Suyanto, Dr., 2020. *Pengaruh Management Information System dan Knowledge Management terhadap UMKM Performance yang Dimediasi oleh Organizational Commitment pada UMKM Majalengka*. Disertasi Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta.
- Swenson, Russell G. and Susana C. Lemozy (Editors), 2009: *Democratization of Intelligence - Melding Strategic Intelligence and National Discourse*. Washington: National Defense Intelligence College.
- Tempel, P. van den, 1923. *Levensgeluk door Levensenevoud*. Hilversum: Mij. V.H. Paul Brand.
- The Book of the Simple Way of Laotze, 1904. *The Contemporary of Confucius, China, B.C. 604: a new translation from the text of the Tao-teh-king; Introduction and Commentary by Walter Gorn Old, M.R.A.S.* London: Philip Wellby.
- The Encyclopaedia Britannica, 1929. Fourteenth Edition, A New Survey of Universal Knowledge, Volume 21. London – New York: The Encyclopaedia Britannica Company.
- The Karmapa, Ogyen Trinley Dorje, 2017: *Interconnected: Embracing Life In Our Global Society*. Edited by Karen Derris and Damacho Diana Finnegan. Somerville: Wisdom Publications.
- The World Book Encyclopedia, 2011: C-Ch Volume 3. Chicago: World Book, Inc.
- The World Book Encyclopedia, 2003: M Volume 13. Chicago: World Book, Inc.
- Theresina, M. Zr., 1939. *Eenvoud in de Opvoeding*. Tilburg: R.K. Jongensweeshuis.
- Thouless, R.H., *Introduction to The Psychology of Religion*. Universal Library: OU 160488.
- Tierney, Richard Henry, 1914. *Teacher and Teaching*. New York (etc.): Longmans, Green and co.
- Trout, Jack, 1999. *The Power of Simplicity: A Management Guide to Cutting Through the Nonsense and Doing Things Right*. New York, etc.: McGraw-Hill.
- Turnbull, Robert G., 1959. *Imperatives, Logic, and Moral Obligation*. In *Philosophy of Science*. Official Journal of the Philosophy of Science Association; Volume 27, Number 4, October 1960. Bruges, Belgium: St. Catherine Press.
- Tyler, Aaron, 2008. *Islam The West and Tolerance Conceiving*

- Coexistence; New York – Hampshire: Palgrave Macmillan.
- UU No. 17/2011: Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Intelijen Negara.
- UN Security Council Resolution 1270, 22 October 1999.
- UN Security Council Resolution 1289, 7 February 2000.
- Varney, Lance C. LTC, 2010. Interaction within the Civil-Military Nexus: An Enduring Dilemma for Professional Officers. School of Advanced Military Studies, United States Army Command and General Staff College, Fort Leavenworth, Kansas. Fort Belvoir, Virginia: Defense Technical Information Center.
- Wagner, Charles, 1904. The Simple Life. Translated from the French by Mary Louise Hendee. Popular Edition. New York: McClure, Phillips & Co.
- Wahlquist, John A., 2006: Educing Information: Interrogation—Science and Art; in Educing Information. Interrogation: Science and Art, Foundations for the Future. Intelligence Science Board, Phase 1 Report. Washington, DC: National Defense Intelligence College Press.
- Wiranto, 2003. Bersaksi di Tengah Badai. Cetakan II. Jakarta: IDE Indonesia.
- Wrench, Guy Theodore, 1908. The Grammar of Life. London: William Heinemann.



### **Internet – Blog**

- Alumni Seskoad 2003: <https://seskoad.mil.id/index.php/alumni>
- Badan Intelijen Negara: [https://www.bin.go.id/Profile/Tentang\\_Kami](https://www.bin.go.id/Profile/Tentang_Kami).
- Beberapa Tingkatan Bahasa Jawa Terima Kasih: <https://solo.co.id/culture/bahasa-jawa/terimakasih/5/>
- BIN Serahkan Bantuan Alkes dan APD Penanganan Covid-9; <https://bnpb.go.id/berita/bin-serahkan-bantuan-alkes-dan-apd-penanganan-covid-19>
- Data Alumni Terbaik: <https://seskoad.mil.id/index.php/alumni?c=t>
- DPPAI Ull, Sudahkah Kita Bersyukur? <https://dppai.uui.ac.id/sudahkah-kita-bersyukur/>
- dxpe.com, 31/8/2022: Factory Acceptance Testing – What Is FAT, and How Does It Work? <https://www.dxpe.com/what-is-factory-acceptance-test-protocol-purpose/>
- Febriany, Ina Salma, 4/1/22020. Penjelasan Makna Syukur Menurut Bahasa dan Alquran. Khazanah, Republika: <https://www.republika.co.id/berita/q3k29a320/penjelasan-mak>

- na-syukur-menurut-bahasa-dan-alquran  
 Fort Huachuca; [https://en.wikipedia.org/wiki/Fort\\_Huachuca](https://en.wikipedia.org/wiki/Fort_Huachuca).  
 Indonesia Programme, RSIS: <https://www.rsis.edu.sg/research/idss/research-programmes/indonesia-programme/#.Yw-1fJ7RBxD8>
- Khalqurrahman, Sudahkah Kita Bersyukur? DPPAI Ull: <https://dppai.uui.ac.id/sudahkah-kita-bersyukur/>
- Koops, Joachim A. etc. (eds), 2014. United Nations Mission of Observers in Tajikistan (UNMOT). The Oxford Handbook of U.N. Peacekeeping Operations (Forthcoming). Online Publication Date: Nov 2014, p.1. [https://www.academia.edu/30497435/United\\_Nations\\_Mission\\_of\\_Observers\\_in\\_Tajikistan\\_UNMOT\\_](https://www.academia.edu/30497435/United_Nations_Mission_of_Observers_in_Tajikistan_UNMOT_)
- Korpaskhas Ikuti Kejuaraan Tembak Velox Et Exactus Cup 2019; <https://tni-au.mil.id/korpaskhas-ikuti-kejuaraan-tembak-velox-exactus-cup-2019/>
- National Center for Medical Intelligence; [https://en.wikipedia.org/wiki/National\\_Center\\_for\\_Medical\\_Intelligence](https://en.wikipedia.org/wiki/National_Center_for_Medical_Intelligence)
- Pergantian Ketua Umum Velox EE Shooting Klub; <http://menembaknews.com/pergantian-ketua-umum-velox-ee-shooting-klub/>
- Presiden Buka Jakarta International Defense Dialogue, Rabu, 23 Maret 2011; [https://www.setneg.go.id/baca/index/presiden\\_buka\\_jakarta\\_international\\_defense\\_dialogue](https://www.setneg.go.id/baca/index/presiden_buka_jakarta_international_defense_dialogue)
- Report of The Secretary-General on The Situation in Tajikistan, 6 May 1998 (S/1998/374); United Nations Security Council.
- Resmi Dilantik, Wapres Ingin MES Jadi Lokomotif Pengembangan Ekonomi Syariah; <https://www.ekonomisyariah.org/blog/2021/03/29/resmi-dilantik-wapres-inginkan-mes-jadi-lokomotif-pengembangan-ekonomi-syariah/>
- Rum Aly, Tabir Asap Kerusuhan Mei 1998 (1, 2 dan 3), Sociopolitica's Blog: <http://sociopolitica.wordpress.com/2010/05/13/tabir-asap-kerusuhan-mei-1998-1/>
- Sejarah Akademi Militer: <https://www.akmil.ac.id/sejarah-akademi-militer>
- Seminar IKAHAN: Persahabatan Melalui Pendidikan; <http://ikahan.com/2012/11/seminar-ikahan-persahabatan-melalui-pendidikan/>
- Seskab.go.id: Budi Gunawan Akan Kuatkan Peran BIN Agar Semakin Profesional dan Berintegritas; <https://setkab.go.id/budi-gunawan-akan-kuatkan-peran-bin-agar-semakin-profesional-dan-berintegritas/>

- SETARA Institute 8/10/2019. Jalan Sunyi Reformasi TNI; Ringkasan Eksekutif. Human Security dan Security Sector Reform. <https://setara-institute.org/jalan-sunyi-reformasi-tni/>
- Still, Andrea, Dealing with Verbal Attacks: 6 Ways to Take the Sting Out of an Insult. <https://tinybuddha.com/blog/dealing-with-verbal-attacks-6-ways-to-take-the-sting-out-of-an-insult/>
- STP Aviasi: <https://www.stp-aviasi.ac.id/sejarah/>
- The Cold-Blooded Murder of Unarmed Peace-Keepers”. UNMOT Newsletter. 22 July-3 August 1998. <http://www.eurasianet.org/resource/tajikistan/links/unmo22.html>
- The Encyclopædia Britannica; Supply. <https://www.britannica.com/topic/logistics-military/Supply>.
- Tugas Pokok Akademi TNI: <https://www.akademi-tni.mil.id/main-task>
- UNIBA; <https://uniba-bpn.ac.id/sejarah>
- United Nation Climate Change: <https://unfccc.int/process/bodies/supreme-bodies/conference-of-the-parties-serving-as-the-meeting-of-the-parties-to-the-kyoto-protocol-cmp>
- United Nations Climate Change conference; [https://en.wikipedia.org/wiki/United\\_Nations\\_Climate\\_Change\\_conference](https://en.wikipedia.org/wiki/United_Nations_Climate_Change_conference)
- United Nations Mission in Sierra Leone, Facts and Figures. <https://peacekeeping.un.org/mission/past/unamsil/facts.html>
- United States Army Intelligence Center; [https://en.wikipedia.org/wiki/United\\_States\\_Army\\_Intelligence\\_Center](https://en.wikipedia.org/wiki/United_States_Army_Intelligence_Center)
- UNMOT official website: <http://www.un.org/Depts/DPKO/Missions/unmot/Unmot.htm>
- US Pacific Command (USPACOM); <http://www.hawaiiischoolguide.com/military/resources/resources/pacom>
- Velox et Exactus Shooting Klub: <https://veloxsk.id/tentang-kami/>
- Visi dan Misi Akademi TNI: <https://www.akademi-tni.mil.id/vision-and-mission>.
- Visi dan Misi Institusi Akmil: <https://www.akmil.ac.id/visi-dan-misi>
- Whatispiping.com, 31/8/2022: Factory Acceptance Test– What Is FAT, and How Does It Work? <https://whatispiping.com/factory-acceptance-test-fat/>
- Wikipedia, 27/8/2020: United Nations Mission of Observers in Tajikistan. [https://en.wikipedia.org/wiki/United\\_Nations\\_Mission\\_of\\_Observers\\_in\\_Tajikistan](https://en.wikipedia.org/wiki/United_Nations_Mission_of_Observers_in_Tajikistan)
- Wikipedia, 27/8/2020: United Nations Mission in Sierra Leone. [https://en.wikipedia.org/wiki/United\\_Nations\\_Mission\\_in\\_Sierra\\_Leone](https://en.wikipedia.org/wiki/United_Nations_Mission_in_Sierra_Leone)





## BIODATA

## Daftar Riwayat Hidup

*Mayjen TNI (Purn) Dr. Suyanto, SE, MSi.Han*



### Data Personal

**Nama Lengkap:**

Mayjen TNI (Purn) Dr. Suyanto, SE, MSi.Han

**Nama Panggilan:**

Suyanto dan C. Monk

**Nama Panggilan Adat Batak:**

Ama Aulia Siregar Sormin

**Lahir:** Jakarta, 04 Mei 1962

**Agama:** Islam

**Nama Istri:** Ester Lumongga Kayaida Panjaitan, SH

**Nama Anak:**

- Riris (Meninggal di kandungan usia 7 bulan, 1996)
- Aulia Anastasya (Lahir di Bogor, 10 September 2002)

**Nama Orang Tua**

Ayah: Soekotjo; Ibu: Sutaryati (Alm.)

**Saudara Kandung: 4 Orang**

Saudara kandung beserta Suami

- Sriwidayanti/Dalhari (Alm)
- Srisukartini/Deden
- Srisuwarni/Bakat Suprandono
- Sriwahyuni/Agus Sudioko

**Kakek/nenek kandung:**

**Dari Ayah:**

RP Harjo Wiryono (Alm)/Sadariyah(Almh)

**Dari Ibu:**

Djumeno (Alm)/Sumonik (Almh)

**Mertua:**

SM Panjaitan/Intan Simanjuntak (Alm)